

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Inap di RS Tk.III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek manusia (*human*) menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa terbantu dan dimudahkan dalam bekerja dengan adanya sistem RME Rawat Inap. Namun, belum adanya pelatihan khusus sehingga beberapa pengguna masih kesulitan` menggunakan RME Rawat Inap sehingga masih bergantung pada rekan kerja. Kepuasan pengguna tergolong baik, meskipun ada beberapa fitur seperti KB steril belum tersedia dalam RME Rawat Inap.
2. Aspek organisasi (*organization*) menunjukkan bahwa meskipun sudah terdapat dukungan dari manajemen dan struktur organisasi yang mendukung, namun RS Tk. III Dr. Soetarto Yogyakarta belum memiliki SOP khusus dan kebijakan tertulis yang menjadi pedoman pelaksanaan RME Rawat Inap secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada kurangnya standarisasi dalam pengguna sistem oleh semua unit-unit terkait.
3. Aspek teknologi (*technology*) sistem RME Rawat Inap telah memberikan manfaat berupa efisiensi pengelolaan data, kecepatan akses informasi, dan peningkatan akurasi dokumentasi medis. Kendala yang ditemukan terutama berupa gangguan sistem, integrasi data antar unit yang belum

sempurna, serta gangguan teknis dari pusat yang dapat mempengaruhi operasional. Namun, perangkat keras yang tersedia di rumah sakit sudah memadai dan tidak menjadi hambatan utama dalam penerapan RME Rawat Inap.

4. Aspek manfaat (*net benefit*) memberikan dampak positif bagi efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, dan pengurangan penggunaan kertas. Pengguna merasa sistem RME Rawat Inap ini membantu pekerja lebih praktis serta mendukung pelayanan yang lebih akurat dan terintegrasi. Namun demikian, manfaat optimal baru akan tercapai apabila aspek manusia, organisasi, dan teknologi ditingkatkan secara bersamaan.

B. Saran

1. Bagi RS Tk. III 04.06/03 Dr. Soetarto Yogyakarta:
 - a. Diharapkan dapat mengadakan sosialisasi setiap 3 bulan sekali bagi seluruh pengguna sistem Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Inap agar meningkatkan kemampuan dan mengurangi ketergantungan pada rekan kerja.
 - b. Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pelaksanaan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Inap guna mendukung kelancaran, kejelasan alur kerja, dan peningkatan mutu pelayanan.
 - c. Tim IT dapat mempertimbangkan untuk menambahkan fitur KB steril agar kebutuhan pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Inap pada Bangsal Perwira terpenuhi secara optimal.

- d. Tim IT dapat menyesuaikan tampilan warna hijau dan biru tua yang mencolok pada bagian farmasi, karena kombinasi warna tersebut mengganggu kenyamanan pengguna dalam Rekam Medis Elektronik Rawat Inap.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan penggunaan RME serta metode pelatihan yang paling efektif.
- b. Dapat melakukan studi evaluasi implementasi SOP dan kebijakan tertulis dalam meningkatkan standarisasi dan kepatuhan pengguna terhadap sistem RME.